



Herry Perangi Minuman Keras

YOGYA, TRIBUN - Aroma alkohol menyengat setelah 2.035 botol minuman keras (miras) berbagai merek dimusnahkan di depan halaman sebelah timur Balai Kota Yogyakarta, Jumat (29/7) siang. Ribuan botol miras itu hasil operasi jajaran Kepolisian Resort Kota Yogyakarta dan Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menjelang Ramadan.

"Pemusnahan ini bentuk simbol perang jajaran Pemkot dan Polresta Yogya terhadap miras di Kota Yogyakarta. Setelah ini, operasi serupa dilakukan tidak hanya menjelang bulan Ramadan," kata Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto, di depan para pejabat Muspida Kota Yogyakarta yang hadir di acara itu.

Herry meminta organisasi masyarakat tak melakukan aksi *sweeping* tanpa berkoordinasi dengan pihak berwajib. Langkah itu perlu dilakukan agar Yogyakarta tetap aman selama bulan Ramadan.

"Sebaiknya tetap melakukan koordinasi dengan polisi, sebab itu soal tanggungjawab dan kewenangan sesuai dengan porsi masing-masing," ujarnya.

Adapun larangan peredaran miras diatur sejak lama dengan Perda No 7 Tahun 1953 tentang Minuman Keras. Menurut wali kota, tinggal masing-masing jajaran berwenang



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI
PEMUSNAHAN MIRAS - Sebuah alat berat melindas ribuan botol miras, di halaman Balai Kota Yogyakarta, Jumat (29/7) siang.

■ Bersambung ke Hal 15

menjalankan tugas berdasar perda itu.

Di tempat sama, Kapolresta Yogyakarta, Kombes Mustaqim, mengatakan operasi miras terus dilakukan, dan menjelang Ramadan lebih diintensifkan me-

lalui Operasi Penyakit Masyarakat (Pekat). "Kami bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat untuk mendapatkan informasi. Artinya, warga juga berperan pada pengawasan peredaran miras di Yogya-

karta," jelasnya.

Sedangkan Ketua Gerakan Anti-Maksiat (GAM), Ghogy Nur, mengaku selalu berkomunikasi dengan kepolisian ketika melakukan aksi *sweeping*. Ia juga berbagi informasi tentang keberada-

an miras dan kegiatan maksiat.

"*Sweeping* yang kami lakukan tidak dengan konvoi seperti yang ditakutkan banyak orang. Kami juga tidak ingin membuat warga menjadi takut," katanya. (iwe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005